

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Analisis Kesesuaian Lahan Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) Di Desa Catur Kecamatan Kintamani". Terletak di timur laut Provinsi Bali, dengan garis bujur timur antara 115°05' sampai 115°030' dan garis lintang selatan antara 8°10' sampai 8°20'. Kecamatan Kintamani merupakan kecamatan terluas di Kabupaten Bangli dengan luas 366,92 km² dari 480,61 km² luas keseluruhan Kabupaten Bangli serta memiliki 48 desa/kelurahan dinas dari total 72 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Bangli. Kopi gunung catur adalah merek kopi specialty arabika yang berasal dari Kintamani, Pusat pembudidayaan dan kegiatan produksi kopi specialty arabika terluas di Bali ada di Kecamatan Kintamani. Sertifikat Indikasi Geografis telah diberikan kepada kopi ini sejak tahun 2008. Luas perkebunan kopi di Desa Catur saat ini mencapai 560 hektar dengan luas kebun yang dimiliki petani berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisa karakteristik lahan tanaman kopi arabika kintamani (*Coffea arabica* L.) di Desa Catur dan menentukan tingkat kesesuaian lahan tanaman kopi arabika kintamani (*Coffea arabica* L.) di Desa Catur. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Metode yang digunakan untuk analisis kesesuaian lahan pada tanaman kopi arabika ini antara lain matching, analisis kesesuaian lahan dengan metode matching dilakukan dengan mencocokkan antara karakteristik lahan dengan syarat penggunaan lahan untuk tanaman kopi arabika dan scoring, metode scoring disebut juga dengan skor skala yaitu hasil ukuran berupa angka (kuantitatif). Hasil penelitian menunjukkan karakteristik lahan hasil analisis lapangan di lokasi penelitian menunjukkan, bahwa parameter media perakaran yakni, drainase baik-sedang, tekstur tanah lempung liat berpsir, dan kedalaman efektif 60 cm sangat sesuai dalam mendukung pertumbuhan tanaman kopi arabika. Parameter pH 5,5-6,0, batuan di permukaan 2-4% sangat sesuai, dan 5% cukup sesuai, serta tanpa bahaya banjir cukup mendukung pertumbuhan tanaman kopi arabika di Desa Catur, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. Dari hasil analisis data yang sudah dilakukan pada lahan penelitian III, dan III menunjukkan bahwa, kesesuaian lahan dari ketiga lokasai penelitian di Desa Catur sangat sesuai (S1), yang memiliki nilai 39-48 yang artinya kelas kesesuaian lahan pada tempat penelitian adalah sangat sesuai untuk tanaman kopi arabika di Desa Catur, Kecamatan Kintamani.

Kata kunci: analisis kesesuaian lahan, desa catur, dan kopi arabika

ABSTRACT

This research is entitled "Analysis of Land Suitability for Arabica Coffee (*Coffea arabica* L.) Plants in Catur Village, Kintamani District". Is located in the northeast of Bali Province with east longitudes between 115°05' to 115°030' and south latitudes between 8°10' to 8°20'. This sub-district is the largest sub-district in Bangli Regency with an area of 366.92 km² of the total area of 480.61 km² of Bangli Regency and has 48 official villages/kelurahan out of a total of 72 villages/kelurahan in Bangli Regency. Coffe gunung catur is a specialty Arabica coffee brand originating from Kintamani, the largest specialty Arabica coffee cultivation and production center in Bali is in the Kintamani District. A Geographical Indication Certificate has been given to this coffee since 2008. The area of coffee plantations in Catur Village currently reaches 560 hectares with the area of plantations owned by farmers varying from one to another. The purpose of this research was to analyze the land characteristics of Kintamani Arabica coffee (*Coffea arabica* L.) in Catur Village and determine the land suitability level of Kintamani Arabica coffee (*Coffea arabica* L.) in Catur Village. This research is a qualitative research. The methods used for land suitability analysis for Arabica coffee plants include matching. Land suitability analysis using the matching method is carried out by matching land characteristics with land use requirements for Arabica coffee plants and scoring. The scoring method is also called the scale score is the result of the size in the form of numbers (quantitative). The results showed that the characteristics of the land from the results of field analysis at the research location showed that the parameters of the root media, namely, good-moderate drainage, sandy loam texture, and an effective depth of 60 cm were very suitable for supporting the growth of Arabica coffee plants. Parameters pH 5.5-6.0, rock on the surface 2-4% is very suitable, and 5% is quite suitable, and without a flood hazard, it is enough to support the growth of Arabica coffee plants in Catur Village, Kintamani District, Bangli Regency. From the results of data analysis that has been carried out on research land III and III, it shows that the land suitability of the three research sites in Catur Village is very suitable (S1), which has a value of 39-48, which means that the land suitability class at the research site is very suitable for Arabica coffee plants in Catur Village, Kintamani District.

Keywords: *catur village, land suitability analysis, and arabica coffee*